

## ILUSTRASI SOAL PILIHAN GANDA UJIAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK TINGKAT PROFESIONAL

### AUDIT, ASURANS DAN ETIKA PROFESI

*Contoh dan pembahasan soal-soal pilihan ganda berikut dapat digunakan oleh calon peserta ujian untuk mendapatkan gambaran/ ilustrasi singkat akan soal-soal yang akan diujikan. Jenis dan variasi soal dapat saja berbeda dengan soal-soal yang dikeluarkan ketika ujian. Calon peserta harus tetap belajar, berlatih, dan mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk memahami setiap konsep materi sesuai dengan learning outcomes.*

1. Seorang akuntan publik menerima penugasan asurans hanya jika ia mempunyai pengetahuan awal mengenai kondisi penugasan. Persyaratan utama apakah yang harus dipenuhi oleh seorang akuntan publik?
  - A. Penugasan harus memenuhi kebutuhan dari pengguna yang dituju.
  - B. Kantor dan staf yang memadai.
  - C. Etika, independensi, dan kompetensi.
  - D. Penugasan harus memenuhi kriteria.

**Jawaban: C**

Seorang praktisi harus memenuhi persyaratan etika yang relevan seperti independensi dan kompetensi.

2. Risiko audit merupakan fungsi dari risiko kesalahan penyajian material dan risiko deteksi. Pada tingkatan apakah risiko kesalahan penyajian material dapat terjadi?
  - A. Tingkat asersi untuk golongan catatan, saldo akun dan pengungkapan.
  - B. Tingkat asersi untuk golongan transaksi, saldo akun dan penyajian.
  - C. Tingkat asersi untuk golongan transaksi, saldo akun dan pengungkapan.
  - D. Tingkat asersi untuk golongan catatan, saldo akun dan penyajian.

**Jawaban: C**

Berdasarkan SA 200.A34 bahwa risiko kesalahan penyajian material dapat terjadi pada tingkat asersi untuk golongan transaksi, saldo akun dan pengungkapan.

3. Berikut adalah hal yang **tidak** terdapat dalam Surat Perikatan Audit, yaitu ...
  - A. Ruang lingkup audit.
  - B. Basis penentuan *fee*.
  - C. Nama tim penugasan audit.
  - D. Persetujuan manajemen untuk memberikan informasi ke auditor.

**Jawaban: C**

Sesuai dengan SA 210: Persetujuan atas Ketentuan Perikatan Audit.

4. Jika terjadi perbedaan pendapat antara tim perikatan audit dan penelaah pengendalian mutu perikatan di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP), maka apa yang harus dilakukan oleh tim perikatan?
- A. Tim perikatan harus mengikuti kebijakan dan prosedur KAP dalam merespon dan menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.
  - B. Tim perikatan harus menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut dengan mencari perbedaan dan penyelesaiannya.
  - C. Tim perikatan harus mengikuti standar yang berlaku dan menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.
  - D. Tim perikatan harus mengikuti perundang-undangan yang berlaku dan menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.

**Jawaban: A**

SA 220: Pengendalian mutu untuk Audit atas Laporan Keuangan

5. Berapa lama batas waktu pengarsipan dokumen audit?
- A. 30 hari setelah tanggal laporan keuangan.
  - B. 30 hari setelah tanggal laporan auditor.
  - C. 60 hari setelah tanggal laporan keuangan.
  - D. 60 hari setelah tanggal laporan auditor.

**Jawaban: D**

SA 230: Dokumentasi Audit

6. Manakah dari kejadian berikut yang tidak dipengaruhi oleh tingkat materialitas ketika auditor meminta representasi tertulis dari klien?
- A. Pelanggaran atas peraturan ketenagakerjaan daerah setempat.
  - B. Pengungkapan atas kesepakatan *line-of-credit*.
  - C. Informasi terkait transaksi hubungan istimewa.
  - D. Adanya kecurangan (*fraud*) yang melibatkan manajemen.

**Jawaban: D**

SA 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan.

Ketika diketahui ada *fraud* yang melibatkan manajemen, maka harus ditindaklanjuti meskipun nilainya tidak material.

7. Jika auditor menemukan adanya ketidakpatuhan klien terhadap undang-undang yang berdampak langsung terhadap laporan keuangan dan mempunyai dampak material, maka opini auditor apakah yang harusnya diterbitkan?
- A. Opini wajar tanpa pengecualian.
  - B. Opini wajar dengan pengecualian.
  - C. Tidak memberikan pendapat.
  - D. Opini wajar tanpa pengecualian dengan penekanan suatu hal.

**Jawaban: B**

SA 250 : Pertimbangan atas Peraturan Perundang-undangan dalam Audit atas Laporan Keuangan.

8. Komunikasi dengan manajemen dan *Board of Commissioners* (BOC) wajib dilakukan saat melakukan audit, terutama jika terdapat isu signifikan dan adanya indikasi terjadinya *fraud* di perusahaan. Hal lain apakah yang harus dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola perusahaan?
- A. Pendekatan auditor terhadap pengendalian internal dan penerapan konsep materialitas dalam konteks dengan suatu audit.
  - B. Kondisi dari perikatan dan tindakan untuk dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.
  - C. Komunikasi yang berkaitan dengan perencanaan audit untuk perikatan yang pertama kali.
  - D. Komunikasi yang berkaitan dengan tanggung jawab manajemen atas kecurangan oleh manajemen perusahaan.

**Jawaban: A**

Jawaban yang tepat, dikarenakan berdasarkan SA 260 par 15 A13 menyebutkan Hal-hal yang dikomunikasikan dapat meliputi:

- a. Bagaimana auditor mengusulkan untuk menangani risiko signifikan atas kesalahan penyajian material, yang disebabkan karena kecurangan atau kesalahan,
  - b. Pendekatan auditor terhadap pengendalian internal yang relevan terhadap audit,
  - c. Penerapan konsep materialitas dalam konteks dengan suatu audit.
9. Seorang auditor dalam pelaksanaan audit melakukan pengujian apakah terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab antara bagian penjualan, pengiriman barang, penagihan, bagian otorisasi atas penjualan kredit, pembuatan faktur penjualan, dan bagian pencatatan (entri jurnal). Dari prosedur di atas, pemeriksaan apa yang ingin dicapai auditor tersebut?
- A. Menetapkan risiko pengendalian.
  - B. Menetapkan risiko deteksi yang dapat diterima.
  - C. Tujuan pemeriksaan hutang dagang.
  - D. Tujuan pemeriksaan piutang dagang.

**Jawaban: D**

SA 265 Par A.6. Dari prosedur di atas, terlihat alur penjualan kredit yang berujung pada piutang dagang.

10. Kerentanan suatu asersi tentang suatu golongan transaksi, saldo akun, atau pengungkapan terhadap kesalahan penyajian yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya, sebelum mempertimbangkan pengendalian intern yang terkait. Penjelasan di atas merupakan definisi risiko .....
- A. Risiko Deteksi.
  - B. Risiko Kontrol.
  - C. Risiko Inheren.
  - D. Risiko Audit.

**Jawaban: C**

Risiko Audit (AR) – Risiko bahwa auditor menyatakan suatu opini audit yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material. Risiko Inheren (IR) – Kerentanan suatu asersi tentang suatu golongan transaksi, saldo akun, atau pengungkapan terhadap kesalahan penyajian yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya, sebelum mempertimbangkan pengendalian intern yang terkait. Risiko Deteksi (DR) – Risiko bahwa prosedur yang dilaksanakan oleh auditor untuk menurunkan risiko audit ke tingkat rendah yang dapat diterima tidak mendeteksi suatu kesalahan penyajian yang ada dan yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya. Risiko Kontrol (CR) – Risiko bahwa suatu kesalahan penyajian yang mungkin terjadi dalam suatu asersi tentang suatu golongan transaksi, saldo akun, atau pengungkapan yang mungkin material, baik secara individual maupun secara kolektif ketika digabungkan dengan kesalahan penyajian lainnya, tidak akan dapat dicegah, atau dideteksi dan dikoreksi, secara tepat waktu oleh pengendalian intern entitas.

11. Auditor menghitung kembali cadangan kerugian piutang. Apa yang dilakukan auditor tersebut, disebut dengan apa?
- A. *Footing.*
  - B. *Cross footing.*
  - C. *Test of extention.*
  - D. *Recalculating estimated amount.*

**Jawaban: D**

Auditor menghitung kembali cadangan kerugian piutang merupakan contoh *recalculating estimated amount*. Auditor mengalikan kos per unit dengan jumlah persediaan di tangan adalah contoh dari *test of extention*. Auditor menjumlahkan kolom penjualan dan kolom potongan penjualan serta mencocokkannya dengan *grand total* yang ada dalam daftar penjualan adalah contoh *cross footing*.

12. Manakah langkah berikut ini yang tidak dilakukan auditor untuk mengidentifikasi litigasi dan klaim yang melibatkan entitas yang dapat menimbulkan risiko salah saji material?
- A. Meminta keterangan dari manajemen.
  - B. Menelaah korespondensi antara entitas dengan penasihat hukum eksternal.
  - C. Menelaah akun biaya hukum.
  - D. Memaksa entitas agar auditor dapat berkomunikasi secara langsung dengan penasihat hukum eksternal entitas.

**Jawaban: D**

Dalam SA 501 tentang Bukti Audit – Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan dinyatakan bahwa untuk mengidentifikasi litigasi dan klaim yang melibatkan entitas yang dapat menimbulkan risiko salah saji material auditor melakukan:

- a. Meminta keterangan dari manajemen dan pihak lain yang apabila relevan seperti penasihan hukum internal
  - b. Menelaah risalah rapat pihak-pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan korespondensi antara entitas dengan penasihat hukum eksternal
  - c. Menelaah akun biaya hukum
  - d. Auditor tidak dapat memaksa manajemen menolak memberikan izin untuk berkomunikasi dengan penasihat hukum eksternal.
13. Untuk mengecek kebenaran investasi surat berharga yang dimiliki entitas, maka auditor mengkonfirmasi kepada siapa?
- A. *Consignee*.
  - B. Bank.
  - C. Kustodian.
  - D. *Register and transfer agent*.

**Jawaban: C**

Konsinyasi dikonfirmasi ke *consignee*. Kas di bank dikonfirmasi ke bank. Saham yang beredar dikonfirmasi ke *registar and transfer agent*.

14. Perputaran persediaan tahun ini adalah 40 kali dan tahun lalu adalah 50 kali. Catatan menunjukkan bahwa nilai persediaan yang kadaluarsa tahun ini lebih kecil daripada nilai persediaan kadaluarsa tahun lalu. Dibandingkan nilai persediaan tahun lalu, maka nilai persediaan tahun ini kemungkinan ...
- A. Lebih saji (*overstated*).
  - B. Kurang saji (*understated*).
  - C. Sama.
  - D. Berkurang.

**Jawaban: A**

Perputaran persediaan tahun ini lebih kecil, berarti ada kemungkinan nilai persediaan bertambah dibandingkan nilai persediaan tahun lalu. Dengan semakin banyaknya nilai persediaan, maka kemungkinan persediaan yang kadaluarsa juga meningkat. Namun karena persediaan yang kadaluarsa berkurang tahun ini, maka kemungkinan persediaan tahun ini *overstated*.

15. Metode pemilihan sampel yang tepat dalam audit yang umum dilakukan adalah ...
- A. *Random sampling* dan *purposive sampling*.
  - B. *Purposive sampling* dan *systematic sampling*.
  - C. *Systematic sampling* dan *audit sampling*.
  - D. *Random sampling* dan *systematic sampling*.

**Jawaban: D**

SA 530 Lampiran 4 A.13

16. Apakah definisi dari estimasi akuntansi?
- A. Suatu jumlah yang ditetapkan oleh auditor, pada tingkat yang lebih rendah daripada materialitas untuk laporan keuangan secara keseluruhan.
  - B. Suatu penaksiran atas suatu jumlah moneter ketika metode pengukuran yang akurat tidak tersedia.
  - C. Jumlah, atau kisar jumlah, yang masing-masing diperoleh dari bukti audit yang digunakan dalam mengevaluasi estimasi tunggal manajemen.
  - D. Jumlah moneter sesungguhnya yang merupakan hasil dari penyelesaian transaksi yang mendasari, peristiwa, atau kondisi yang dituju oleh akuntansi.

**Jawaban: B**

Jawaban benar karena sesuai dengan SA 540 paragraf 7.

17. Apa prosedur audit yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu pemahaman tentang hubungan bisnis pihak berelasi yang telah dibangun secara langsung atau tidak langsung dengan entitas?
- A. Mengonfirmasi tujuan, ketentuan spesifik, atau jumlah transaksi dengan pihak berelasi.
  - B. Mengonfirmasi dengan pihak ketiga lainnya.
  - C. Mengevaluasi hubungan entitas dengan pihak yang berelasi.
  - D. Meminta keterangan tentang pihak berelasi.

**Jawaban: D**

Jawaban benar karena sesuai dengan SA 550 paragraf A33.

18. Apakah yang harus dilakukan auditor jika manajemen mengubah laporan keuangan setelah tanggal laporan auditor namun sebelum tanggal laporan keuangan?
- A. Auditor harus meminta kepada manajemen dan, jika relevan, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, untuk memberikan suatu representasi tertulis.
  - B. Menyediakan suatu laporan auditor baru atas laporan keuangan yang telah diubah.
  - C. Menentukan apakah laporan keuangan memerlukan perubahan.
  - D. Meminta keterangan bagaimana manajemen akan memperlakukan hal tersebut dalam laporan keuangan.

**Jawaban: B**

Jawaban benar karena sesuai dengan SA 560 paragraf 11.

19. Manakah kondisi atau kejadian berikut yang menunjukkan terjadinya keraguan atas kelangsungan usaha perusahaan?
- A. Banyak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.
  - B. Batas tenggat waktu untuk mendapatkan diskon pemasok (*cash discount*) selalu gagal tercapai.
  - C. Terdapat pembayaran dividen saham preferen yang telah tertunda (*in arrears*).
  - D. Terdapat pembatasan untuk melepas suatu aset tetap.

**Jawaban: B**

Jawaban benar karena sesuai dengan SA 570.

20. Manakah dari pernyataan berikut yang perlu dicantumkan dalam representasi tertulis dari manajemen?
- A. Pernyataan bahwa manajemen bertanggungjawab atas kerugian yang ditanggung akibat seluruh kecurangan yang dilakukan pegawai.
  - B. Pernyataan bahwa tidak ada kecurangan yang melibatkan karyawan yang berdampak material terhadap laporan keuangan.
  - C. Pernyataan bahwa data yang diberikan merupakan bukti audit kompeten yang bebas dari kecurangan.
  - D. Pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab atas kecurangan yang dilakukan oleh pihak yang mengikat kontrak dengan perusahaan.

**Jawaban: B**

Jawaban benar karena sesuai dengan SA 580.

21. Rekan perikatan grup harus menelaah rencana audit secara keseluruhan. Apa yang dimaksud dengan rekan perikatan grup?
- A. Rekan atau personel lain dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertanggungjawab atas perikatan audit grup dan pelaksanaannya, serta laporan auditor atas laporan keuangan grup yang diterbitkan atas nama KAP tersebut.
  - B. Para rekan, termasuk rekan perikatan grup, dan staf yang menetapkan strategi audit keseluruhan, berkomunikasi dengan auditor komponen, melaksanakan pekerjaan proses konsolidasi, serta mengevaluasi kesimpulan yang ditarik dari bukti audit sebagai basis untuk membentuk suatu opini atas laporan keuangan grup.
  - C. Seorang auditor berdasarkan tim perikatan grup, melakukan pekerjaan atas informasi keuangan yang berkaitan dengan suatu komponen untuk tujuan audit grup.
  - D. Seorang rekan yang menetapkan strategi audit keseluruhan, berkomunikasi dengan auditor komponen, melaksanakan pekerjaan proses konsolidasi, serta mengevaluasi kesimpulan yang ditarik dari bukti audit sebagai basis untuk membentuk suatu opini atas laporan keuangan grup.

**Jawaban: A**

Rekan perikatan grup adalah rekan atau personel lain dalam KAP yang bertanggungjawab atas perikatan audit grup dan pelaksanaannya, serta laporan auditor atas laporan keuangan grup yang diterbitkan atas nama KAP tersebut. Tim perikatan grup adalah para rekan, termasuk rekan perikatan grup, dan staf yang menetapkan strategi audit keseluruhan, berkomunikasi dengan auditor komponen, melaksanakan pekerjaan proses konsolidasi, serta mengevaluasi kesimpulan yang ditarik dari bukti audit sebagai basis untuk membentuk suatu opini atas laporan keuangan grup.

22. Apabila auditor memutuskan bahwa pekerjaan pakar auditor tidak memadai untuk tujuan auditor, maka apa yang harus dilakukan auditor?
- A. Setuju dengan pakar tersebut atas sifat dan luas pekerjaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh pakar tersebut, atau melakukan prosedur audit tambahan yang tepat atas kondisi tersebut.
  - B. Tidak setuju dengan pakar tersebut atas sifat dan luas pekerjaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh pakar tersebut, atau melakukan prosedur audit tambahan yang tepat atas kondisi tersebut.
  - C. Setuju dengan pakar tersebut atas sifat dan luas pekerjaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh pakar tersebut, dan melakukan prosedur audit tambahan yang tepat atas kondisi tersebut.
  - D. Tidak setuju dengan pakar tersebut atas sifat dan luas pekerjaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh pakar tersebut, dan melakukan prosedur audit tambahan yang tepat atas kondisi tersebut.

**Jawaban: A**



Apabila auditor memutuskan bahwa pekerjaan pakar auditor tidak memadai untuk tujuan auditor, maka auditor harus: (a) Setuju dengan pakar tersebut atas sifat dan luas pekerjaan selanjutnya yang akan dilakukan oleh pakar tersebut, atau (b) Melakukan prosedur audit tambahan yang tepat atas kondisi tersebut.

23. Mana situasi berikut yang menimbulkan benturan kepentingan?
- A. Entitas Induk dan entitas anak masing-masing diaudit oleh Rekan berbeda dalam satu Kantor.
  - B. Memberikan jasa audit kepada klien dimana direktur produksi adalah teman SMA dari salah satu tim audit.
  - C. Kantor memberikan jasa audit dan juga meminjamkan sementara personel kantor yang membantu kegiatan rutin yang tidak memerlukan pertimbangan profesional.
  - D. Memberikan berbagai jasa baik kepada penjual maupun pembeli atas transaksi yang sama.

**Jawaban: D**

Jawaban yang paling tepat karena transaksi ini menimbulkan benturan kepentingan.

24. Berikut ini merupakan definisi dari entitas berelasi sesuai dengan kode etik profesi akuntan publik, **kecuali**
- A. Suatu entitas yang sepengendali dengan klien tersebut jika keduanya bersifat material terhadap entitas yang mengendalikan keduanya.
  - B. Suatu entitas yang memiliki pengendalian langsung atau tidak langsung atas klien tersebut jika klien bersifat material bagi entitas tersebut.
  - C. Suatu entitas dengan kepentingan keuangan langsung maupun tidak langsung pada klien.
  - D. Suatu entitas yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh klien tersebut.

**Jawaban: C**

Jawaban yang paling tepat karena tidak memenuhi definisi entitas berelasi.

25. Akuntan Publik dipercaya untuk menangani aset klien maka apakah hal ini mengganggu independensi? Jika ya, apa yang harus dilakukan oleh Akuntan Publik?
- A. Ya dan Akuntan Publik bersangkutan harus menyimpan aset tersebut secara terpisah dari aset pribadi atau kantor.
  - B. Tidak, karena aset tersebut bukan milik Akuntan Publik.
  - C. Tidak, karena terdapat daftar aset klien audit.
  - D. Ya, karena akuntan publik diberi kepercayaan untuk menyimpan aset klien tersebut.

**Jawaban: A**

Jawaban yang paling tepat karena menyimpan aset klien audit tersebut mengganggu independensi sehingga harus disimpan terpisah.

=====